

2023

BUKU PEDOMAN/KERANGKA ACUAN KERJA “PEKA PADA PEPANUD”



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BLORA



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. KH. Ahmad Dahlan Nomor 27 Telp. (0296)-531070

BLORA - 58213

KERANGKA ACUAN INOVASI

PEKA PADA PEPANUD 2023

A. PENDAHULUAN

Survei Kompas Tahun 2008 yang dimuat dalam dokumen Lemhanas Tahun 2010 mengatakan jika generasi muda tidak lagi memahami Pancasila dan mengimplementasikannya, maka 50 tahun lagi bangsa ini akan kering dari nilai-nilai luhur bangsa yang berakibat akan banyak sekali masalah berat yang akan terjadi seperti yang dialami negara-negara yang mengalami konflik berkepanjangan. Pada tahun 2018 sesuai hasil survey pemahaman pancasila dan wawasan kebangsaan kepada siswa oleh Kemenko PMK bahwa 2018 hanya sekitar 6,2 % siswa yang memiliki pemahaman wawasan kebangsaan. artinya ada masalah rendahnya pemahaman siswa terkait wawasan kebangsaan dan pemahaman pancasila. Hal tersebut termasuk di Kabupaten Blora menurut sebagian bapak Ibu Guru sekoalh dari mulai SD/SMP/SMA bahwa pemahaman siswa siswa dapat dikatakan kurang. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan pengimplementasian pancasila dan wawasan kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari yang dimulai dari anak-anak usia dini sesuai dengan RPJMN 2020-2024 dengan isu melemahnya pemahaman dan implementasi ideologi pancasila dan wawasan kebangsaan, maka prioritas nasional ialah salah satunya pembentukan pusat wawasan kebangsaan.

Melihat pentingnya pemahaman dan implementasi ideologi pancasila dan wawasan kebangsaan, maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Blora yang memiliki tugas peningkatan ideologi pancasila dan wawasan kebangsaan memiliki terobosan dengan **Peka Pada Pepanud (Pengenalan Karakter Pancasila dengan Permainan Puzzle bagi Anak Usia Dini)**. Adapun alasan kenapa targetnya anak usia dini ialah usia dini ialah golden age terkait daya ingatnya. Sehingga apabila ditanamkan sejak kecil maka akan menjadi kebiasaan dan ingatan. Adapun sasarannya ialah anak TK B.

B. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

- Tujuan Umum : Meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai pancasila beserta wawasan kebangsaan
- Tujuan Khusus :
- Meningkatkan motivasi siswa untuk mengetahui, memahami dan mengamalkan nilai-nilai pancasila beserta wawasan kebangsaan
 - melaksanakan tugas prioritas nasional untuk melakukan revolusi mental dan kebudayaan

C. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

Kegiatan Pokok : PEKA PADA PEPANUD (**Pengenalan Karakter Pancasila dengan Permainan Puzzle bagi Anak Usia Dini**)

Rincian Kegiatan :

- Tahap persiapan:
 - Membuat jadwal kegiatan
 - Membuat undangan dan koordinasi pihak sekolah TK (kelompok sasaran)
 - Menyiapkan perlengkapan kegiatan (puzzle dan materi serta yang lainnya)
 - Membuat jadwal pengajar
 - Menyiapkan tempat kegiatan beserta sarana prasarana lainnya
- Tahap pelaksanaan
 - Pengajar melakukan ice breaking terlebih dahulu kepada siswa
 - Pengajar mengajak beberapa anak menjadi kelompok untuk bermain puzzle pancasila beserta dijelaskan nilai-nilai pancasilanya
 - Kemudian anak-anak ditanya (dites) oleh pengajarnya
 - Kemudian pimpinan kegiatan menyerahkan puzzle dan materi kepada sekolah
 - Guru mengisi kuisioner survey kepuasan
 - Panitia/pengajar membuat laporan hasil kegiatan mengenai pemahaman siswa dan rekap survey kepuasan

D. MATERI PEMBELAJARAN KEGIATAN

1. Bermain Puzzle
2. Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung pancasila

Adapun kisi-kisi materi nilai nilai terkandung dalam pancasila dapat dilihat di bawah ini:

NILAI DAN PENGAMALAN PANCASILA



Garuda pancasila adalah lambang negara Indonesia. Burung garuda besar gagah perkasa. Perisai pada garuda Pancasila memuat simbol dari sila-sila Pancasila. Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang berfungsi sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia. Pengamalan nilai-nilai Pancasila dilakukan di mana saja, seperti di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

1) Sila Pertama

Sila pertama dilambangkan dengan simbol bintang. Simbol bintang menggambarkan agama besar di Indonesia yaitu Islam, Hindu, Budha, Kristen, Katholik, dan Konghucu. Sila pertama Pancasila mengandung nilai ketuhanan. Bunyi sila pertama adalah "Ketuhanan Yang Maha Esa". Sila pertama mengajarkan kita sebagai umat beragama yang selalu bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berikut adalah makna sila pertama Pancasila.

- a. Percaya dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
- b. Menghormati dan bekerjasama antar pemeluk agama sehingga tercipta kehidupan yang rukun
- c. Tidak memaksakan orang lain mengikuti agama kita

Berikut adalah contoh penerapan sila pertama di kehidupan sehari-hari.

- a. Menjalankan ibadah sesuai tata cara agamanya masing-masing
- b. Memberikan sumbangan untuk pembangunan sarana dan kegiatan ibadah
- c. Berpartisipasi dalam kegiatan agamad.
- d. Menghormati dan tidak mengganggu peribadatan tetangga yang seagama maupun tidak seagama
- e. Bersikap jujur
- f. Menghormati dan menaati kedua orang tua
- g. Selalu bersyukur atas apa yang kita miliki
- h. Berdoa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran
- i. Tidak merusak lingkungan hidup

2) Sila Kedua

Sila kedua dilambangkan dengan simbol rantai. Rantai yang disusun atas gelang-gelang kecil ini menandakan hubungan manusia satu dengan manusia lainnya. Mata rantai yang berbentuk persegi melambangkan laki-laki. Mata rantai yang berbentuk lingkaran adalah perempuan. Mata rantai yang saling berkait menandakan bahwa kita perlu bersatu sekuat rantai. Setiap rakyat, baik laki-laki maupun perempuan saling bersatu dan saling membantu agar menjadi kuat seperti rantai. Sila kedua Pancasila mengandung nilai kemanusiaan. Bunyi sila kedua adalah “Kemanusiaan yang adil dan beradab”.

Berikut adalah makna sila kedua Pancasila.

- a. Mengakui persamaan hak dan persamaan kewajiban antara sesama manusia
- b. Saling mencintai sesama manusia
- c. Memiliki sikap tenggang rasa
- d. Tidak semena-mena terhadap orang lain
- e. Menolong orang yang sedang kesusahan
- f. Berani membela kebenaran dan keadilan

Berikut adalah contoh penerapan sila kedua di kehidupan sehari-hari.

- a. Membantu teman yang mengalami kesulitan saat bermain
- b. Membantu adik belajar
- c. Menjaga nama baik keluarga
- d. Menjunjung tinggi nilai-nilai luhur keluarga

- e. Mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban dalam rumah
- f. Memberikan sumbangan pada korban bencana alam
- g. Menyayangi orang lain
- h. Berani membela kebenaran
- i. Peduli terhadap orang di sekitar kita
- j. Tidak membedakan sesama
 - k. Menegur teman yang mencontek, tidak melaksanakan tugas piket, dan melaporkan teman yang membolos atau menyalahgunakan uang sekolah
- l. Bermain dengan rukun
- m. Tidak mengejek teman
- n. Menjenguk teman yang sedang sakit.

3) Sila Ketiga

Sila ketiga dilambangkan dengan simbol pohon beringin. Pohon beringin merupakan pohon besar yang bisa digunakan oleh banyak orang sebagai tempat berteduh di bawahnya. Hal tersebut dikorelasikan sebagai Negara Indonesia, di mana semua rakyat Indonesia dapat 'berteduh' di bawah naungan Negara Indonesia. Tak hanya itu saja, pohon beringin memiliki sulur dan akar yang menjalar ke segala arah. Hal ini dikorelasikan dengan keragaman suku bangsa yang menyatu di bawah nama Indonesia. Sila ketiga Pancasila mengandung nilai persatuan. Bunyi sila ketiga adalah "Persatuan Indonesia". Sila ketiga mengajarkan kita sebagai warga negara Indonesia harus memiliki rasa persatuan walaupun berbeda-beda.

Berikut adalah makna sila ketiga Pancasila.

- a. Menjaga persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Rela berkorban demi bangsa dan negara
- c. Cinta akan tanah air
- d. Bangga menjadi rakyat Indonesia

Berikut adalah contoh penerapan sila ketiga di kehidupan sehari-hari.

- a. Bermain dengan teman dari berbagai suku
- b. Menjaga kekompakan dengan teman saat bermain
- c. Mau menerima kekurangan teman
- d. Membersihkan rumah bersama-sama
- e. Menonton pertunjukan daerah bersama-sama

- f. Bergaul dengan teman tanpa saling mengejek dan membedakan antar suku, agama, ras, dan golongan
- g. Mengikuti upacara dengan tertib
- h. Bekerja sama dalam melaksanakan piket kelas
- i. Menggunakan produk buatan dalam negeri
- j. Mempelajari budaya daerah lain yang ada di Indonesia

4) Sila Keempat

Sila keempat dilambangkan dengan simbol kepala banteng. Simbol kepala banteng memiliki filosofi sebagai hewan sosial yang suka berkumpul, seperti halnya musyawarah, di mana orang-orang berdiskusi untuk melahirkan suatu keputusan. Sila keempat Pancasila mengandung nilai kerakyatan. Bunyi sila keempat adalah “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”. Sila keempat mengajarkan kita jika setiap permasalahan sebaiknya diselesaikan dengan musyawarah.

Berikut adalah makna sila keempat Pancasila.

- a. Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat
 - b. Mengutamakan musyawarah dan berdiskusi dalam mengambil keputusan
 - c. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
 - d. Bermusyawarah sampai mencapai mufakat dengan semangat kekeluargaan
- Berikut adalah contoh penerapan sila keempat di kehidupan sehari-hari.
- a. Ikut memilih dalam pemilihan ketua kelas dan wakil ketua kelas
 - b. Ikut memilih dalam pemilihan ketua regu dalam pramuka
 - c. Ikut memilih dalam pemilihan umum presiden, wakil presiden, maupun wakil rakyat
 - d. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler
 - e. Melaksanakan diskusi kelompok/kelas
 - f. Pembagian tugas dalam penyelesaian tugas kelompok sekolah
 - g. Berdiskusi sebelum bermain
 - h. Menerima dan melaksanakan hasil musyawarah yang telah disepakati

5) Sila Kelima

Sila kelima dilambangkan dengan simbol padi dan kapas. Simbol padi dan kapas memiliki filosofi pangan dan sandang yang menyiratkan makna bahwa syarat utama negara yang adil ialah yang bisa mencapai kemakmuran untuk

rakyatnya secara merata. Sila kelima Pancasila mengandung nilai keadilan. Bunyi sila kelima adalah “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Sila kelima menunjukkan bahwa setiap orang harus diperlakukan secara adil. Sila kelima Pancasila mengakui persamaan sosial, dimana tidak ada perbedaan status sosial antara satu orang dengan yang lainnya.

Berikut adalah makna sila kelima Pancasila.

- a. Adil terhadap sesama
- b. Membantu sesama
- c. Menghormati dan menghargai hak-hak orang lain
- d. Mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi

Berikut adalah contoh penerapan sila kelima di kehidupan sehari-hari.

- a. Berbagi makanan secara adil kepada teman
- b. Gemar menabung dan menghemat uang jajan
- c. Rajin sekolah dan mengikuti pelajaran dengan tekun dan sungguh-sungguh
- d. Setia kawan dalam menolong korban bencana alam dan fakir miskin
- e. Menjalin kebersamaan dalam kegiatan sosial kemanusiaan
- f. Pandai membagi waktu untuk belajar, bermain, dan membantu orang tua
- g. Mau berbagi rasa dan keuntungan dengan keluarga lain yang membutuhkan pertolongan
- h. Mengembangkan silaturahmi, kekeluargaan, dan kegotong royongan dalam mengembangkan usaha keluarga.

E. PERAN LINTAS SEKTOR DAN PROGRAM

Dalam melakukan kegiatan dibutuhkan peran lintas program dan lintas sektor terkait :

KEGIATAN	LINTAS SEKTOR	LINTAS PROGRAM
PEKA PADA PEPANUD	Orang tua	Kepala sekolah TK dan Guru-Guru Tk beserta Dinas Pendidikan

F. SASARAN

Sasaran kegiatan PEKA PADA PEPANUD yaitu anak-anak yang sekolah di bangku TK khususnya B.

G. PENCATATAN, PELAPORAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

KEGIATAN POKOK	CARA MELAKUKAN	SESUAI	TIDAK SESUAI
PEKA PADA PEPANUD	1. melaksanakan kuisisioner kepada guru-guru	v	
	2. merekap hasil kuisisioner	v	
	3. membuat laporan terkait hasil pembelajaran anak-anak beserta rekapitan kuisisioner	v	

H. PEMBIAYAAN

Dana APBD

